

ABSTRAKSI

Dermaga Banjar Raya adalah salah satu trayek penyeberangan yang menghubungkan Kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala di dalam Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki posisi yang sangat strategis dan memiliki potensi ekonomi yang sangat besar baik skala lokal, regional, maupun skala nasional. Keberadaan peranan angkutan perairan di daerah ini sangatlah besar. Masyarakat pada daerah ini harus ke Kota Banjarmasin sebagai ibukota Kalimantan Selatan untuk beberapa hal seperti bekerja, sekolah dan juga berbelanja untuk kepentingan sehari-hari.

Dalam sistem transportasi keamanan dan keselamatan sangat diunggulkan sebagai bentuk pemberian jasa yang baik. Keselamatan ditunjukkan tidak hanya kepada pengguna jasa, tetapi juga terhadap operator kapal. Seperti halnya pengaturan dan penanganan muatan kendaraan di kapal. Semakin baik pengaturan dan penanganan kendaraan di kapal semakin baik juga tingkat keamanan dan keselamatan kendaraan di kapal dan sebaliknya semakin buruk pengaturan dan penanganan kendaraan di kapal semakin buruk juga tingkat keamanan dan keselamatan kendaraan di kapal.

Dari hasil analisa didapatkan jumlah kapasitas angkut kapal dalam luasan satuan unit produksi yang paling banyak 18 kendaraan dan 33 penumpang. Load Faktor kapal di Dermaga Penyeberangan Banjar Raya yaitu 70 % untuk penumpang dan 129 % untuk kendaraan. Ini menunjukkan bahwa banyak kendaraan yang dibongkar dan dimuat di kapal, oleh karena itu perlu pengaturan dan penanganan kendaraan yang baik sehingga terciptanya zero accident.

Kata kunci : Kapal, Pengguna Jasa , Operator Kapal, Muatan, Regional, Faktor Muat, Satuan Unit Produksi.

ABSTRACT

Dermaga Banjar Raya is one of the ferry routes connecting Banjarmasin City and Barito Kuala Regency in the South Kalimantan Province, has a very strategic position and has enormous economic potential both on a local, regional and national scale. The role of water transportation in this area is very large. People in this area must go to Banjarmasin City as the capital of South Kalimantan for several things such as work, school and also shopping for their daily needs.

In the transportation system, security and safety are highly favored as a form of providing good services. Safety is shown not only to service users, but also to ship operators. Like the arrangement and handling of vehicle loads on ships. The better the arrangement and handling of the vehicles on the ship the better the level of safety and security of the vehicles on the ship and conversely the worse the arrangement and handling of the vehicles on the ship the worse the level of security and vehicle safety on the ship.

From the analysis, it is found that the number of ship carrying capacity in the production unit area is at most 18 vehicles and 33 passengers. Load factor for ships at the Banjar Raya Ferry Pier, namely 70% for passengers and 129% for vehicles. This shows that many vehicles are unloaded and loaded on ships, therefore it is necessary to organize and handle the vehicles properly so that zero accidents can be created.

Keywords: Ship, Consumen, Ship Operator, Cargo, Regional, Load Factor, Unit of Production.